

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran sangat penting sebagai pembentuk kepribadian anak dan cara pikir anak sejak dini. Pada jenjang pendidikan ini siswa diajarkan berbagai macam ilmu sebagai pedoman anak untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam ini memegang peran penting sebagai dasar siswa dalam mempelajari konsep-konsep IPA dasar dan gejala-gejala alam tertentu untuk dijadikan pengetahuan awal dalam mempelajari IPA dijenjang pendidikan selanjutnya. Guru juga diharapkan dapat merancang proses pembelajaran IPA di sekolah dasar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna melalui kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara aktif.

Masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang masih sangat rendah. Prestasi ini tentunya merupakan kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar).¹ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran pokok yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa diajarkan beberapa konsep dan gejala yang berhubungan dengan alam sekitar.²

Guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran IPA yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang IPA, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, serta mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan

¹ Tutut Rahmawati, "Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran 2* (2018): 13.

² Leny Maghfiroh, "Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan 02* (2014): 30.

membuat keputusan.³ Untuk itu, digunakan sebuah model yang akan digunakan pada pembelajaran IPA dalam penelitian ini, yakni model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Model pembelajaran kontekstual atau CTL (*Contextual Teaching & Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁴ Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 pada sekolah dasar yang menggunakan tema sehari-hari. Ini membuktikan bahwa materi ajar yang ada berasal dari pengalaman sehari-hari, sehingga akan memudahkan siswa untuk lebih memahaminya.⁵

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dan bisa membantu proses pembelajaran lebih bermakna adalah penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model CTL merupakan suatu proses pembelajaran yang menyeluruh dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi yang telah di sampaikan dan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa mempunyai pengetahuan/ketrampilan yang mudah menyesuaikan sendiri sesuai dengan pemahamannya. Oleh karena itu, CTL sangat cocok untuk diterapkan pada siswa SD yang masih dalam proses berfikir konkrit atau nyata dan masih suka bermain.⁶

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran akan lebih sempurna dan mudah jika guru juga memanfaatkan media belajar sebagai penunjang proses pembelajaran. Media belajar sangat penting untuk membantu siswa dalam proses pemahaman materi yang disampaikan guru.⁷ Media belajar yang dirasa cocok oleh peneliti untuk membantu model pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA macam-macam gaya adalah Media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan

³ Dien Puspitawarti, "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Media Benda Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Iii Sdn 3 Panjer," 2016, 3.

⁴ Nurhadi, "Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban," 2004, 103.

⁵ Candra Bayu Ismoyo, "Pengaruh Model Pembelajaran Ctl Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V," *JPGSD* 06 (2018): 5.

⁶ Nani Kurniati, "Pengenalan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Guru - Guru Sdn 22 Mataram," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 02 (2019): 7.

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2017). 24

sebuah media yang berbentuk kartu kecil yang berisi gambar dengan dilengkapi keterangan. Media ini didesain semenarik mungkin agar siswa dapat mudah memahami materi dan mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami dan berpikir tentang penjelasan materi yang disampaikan guru.⁸

Peneliti memilih pembelajaran IPA khususnya pada materi macam- macam gaya karena materi tersebut merupakan materi yang dirasa sulit dan butuh proses pembelajaran yang berbeda agar hasil belajar siswa meningkat. Selain merupakan materi yang membutuhkan pembelajaran langsung atau pembelajaran berbeda, materi ini juga membutuhkan media yang dapat menggambarkan ataupun dapat dilihat dan ditiru secara langsung untuk membantu model pembelajaran CTL yang digunakan peneliti sebagai model pembelajaran eksperimen agar siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini hendaknya dilakukan agar masalah yang dihadapi siswa di MI Manafiul Ulum 02 dapat segera terselesaikan sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat memenuhi kriteria penilaian dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbasis Media *flashcard* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Macam-Macam Gaya Siswa Kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah utama yaitu:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) berbasis media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi macam-macam gaya kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) berbasis media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi macam-macam gaya kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022?

⁸ Tabitha Sri Hartati Wulandari Dakhoria Maula, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dengan Media *FlashCard* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP,” *Proceeding Biology Education Conference 15* (2018): 318.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) berbasis media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi macam-macam gaya kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) berbasis media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi macam-macam gaya kelas IV MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan referesensi bagi peneliti mengenai model pembelajaran apa yang tepat dalam pembelajaran IPA kelas IV.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait antara lain:

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih menyukai mata pelajaran IPA dan lebih terlibat aktif dalam proses pembelajarannya, dimana selama ini siswa cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbasis media *flashcard* ini siswa mampu termotivasi dan memahami dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi macam-macam gaya.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah keterampilan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menambah wawasan bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengajar IPA khususnya pada materi macam-macam gaya.

c. Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan MI NU Manafiul Ulum 02 dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik dan perlu di coba untuk diterapkan pada pembelajaran lain.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan sebagai alat agar mampu memberikan data mengenai kegiatan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran CTL serta sebagai wawasan, teori, dan pengalaman.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini ditujukan guna memberikan penjelasan yang sistematis dan ilmiah, sehingga mampu menjelaskan dengan baik dari masing-masing bagian penelitian. Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menguraikan mengenai latar belakang masalah akademik yang ditemui, serta pendapat untuk mengatasinya, merumuskan sebuah masalah dalam penelitian, serta merumuskan tujuan diadakannya penelitian, dan menjelaskan manfaat setelah melaksanakan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan mengenai berbagai referensi rujukan mencakup literasi pustaka yang dibutuhkan untuk mendukung teori dalam penelitian, serta dipaparkan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian. Bab kedua ini juga berisi mengenai hasil dugaan sementara atau hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang keseluruhan metode riset yang digunakan berupa jenis dan pendekatan, serta *setting* penelitian yang dipakai, menentukan populasi dan sampel penelitian, merumuskan desain dan definisi operasional penelitian, menentukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menentukan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil tinjauan lapangan berupa data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, data-data tersebut akan diolah dan menghasilkan sebuah temuan yang difokuskan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V menguraikan sebuah kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai akhir dari kegiatan penelitian

